

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kompetensi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan, Studi Kasus Pada Primer Koperasi Kartika Viyata Viyata Virajati Seskoad Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi karyawan pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung berdasarkan hasil tanggapan responden mendapat jumlah skor 163 dengan rata-rata 23.28 dalam kriteria kurang baik. Dengan beberapa indikator dalam kriteria tidak baik yaitu :
  - a. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik hal ini diduga karna kurangnya kemampuan berkomunikasi dengan baik, kurang peka terhadap situasi lingkungan pekerjaan, dan kurangnya budaya timbal balik.
  - b. Kurangnya percaya diri hal ini diduga karna memiliki rasa takut akan pekerjaan yang dilakukan memiliki kesalahan, kemudian memiliki rasa kurang percaya diri terhadap pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan yang diperintahkan.
2. Kinerja karyawan di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung berdasarkan hasil tanggapan responden

mendapat jumlah skor 231 dengan rata-rata 25.66 dalam kriteria kurang baik. Dan indikator dengan kriteria tidak dan kurang baik yaitu :

- a. Kurangnya partisipasi dalam penyampian ide dan gagasan pada saat rapat. Hal ini diduga karna kurangnya rasa kepedulian terhadap perkembangan koperasi, kurangnya rasa percaya diri untuk menyampaikan ide dan gagasan.
  - b. Ketelitian dalam bekerja pula diduga karna kurangnya focus karyawan pada tugas pekerjaan yang diberikan sehingga hasil pekerjaan ada yang tidak sesuai karena kurangnya ketelitian dalam bekerja.
3. Upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui kompetensi yang di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung yaitu, koperasi mengadakan pelatihan Bagi karyawan baik pelatihan internal maupun eksternal secara berkelanjutan, dan upaya lain yaitu :
- a. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki komunikasi antar karyawan dan pengurus adalah membuka ruang lingkup sharing session, berani mempertanyakan hal yang sekiranya kurang dimengerti dan dengan bahasa dan kalimat yang efektif.
  - b. Upaya untuk memperbaiki kurangnya percaya diri karyawan adalah harus meningkatkan rasa keingin tahuan yang tinggi,

membangun pola pikir yang positif dan berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain.

- c. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi karyawan yaitu memberi motivasi kepada karyawan bahwa pemberian ide dan gagasan akan sangat bermanfaat bagi perkembangan koperasi.
- d. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan ketelitian karyawan adalah membiasakan mengecek ulang hasil pekerjaan, focus dan tidak tergesa-gesa.

## **5.2 Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih dalam serta lebih memanfaatkan literatur-literatur yang tidak hanya ada di dalam kampus mengenai model peningkatan kualitas pelayanan yang berpengaruh pada proses pelayanan di Unit Niaga (Toko) Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan

pertimbangan berhubungan dengan variabel yang dibahas dan bermaksud memberikan masukan praktis antara lain:

1. Kompetensi karyawan perlu ditingkatkan dengan cara melakukan Pendidikan dan pelatihan terkait bidangnya dan dibidang teknologi sehingga pemahaman karyawan akan dicapai secara optimal.
2. Kinerja karyawan perlu ditingkatkan dalam ketelitian hasil pekerjaan, tidak mengabaikan tugas pekerjaan yang telah diberikan, hasil pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan, keterlibatan dalam penyelenggaraan rapat anggota tahun dan partisipasi dalam pemberian ide dan gagasan pada saat rapat. Maka dari itu diberitahukan bahwa karyawan perlu dibina dan dilatih oleh pengurus atau pihak koperasi agar kemampuan kerja yang telah ditargetkan akan bertambah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang telah ditargetkan pula oleh koperasi, karena pihak karyawan sangat penting sebagai sumber daya manusia yang harus diolah dan dikembangkan kemampuannya agar dapat bekerja secara professional.
3. Pemberian arahan dan pembinaan kepada karyawan B agar dapat meningkatkan ketelitian dalam bekerja caranya dengan selalu disarankan untuk mengecek ulang hasil pekerjaan, meningkatkan penyelesaian pekerjaan agar sesuai dengan target caranya dengan selalu memberi tenggat waktu penyelesaian pekerjaan yang tegas,

meningkatkan partisipasi pada saat RAT, dan juga meningkatkan partisipasi penyampaian ide & gagasan.

4. Karyawan pada bagian unit toko atau pelayanan sebaiknya memerhatikan beberapa hal seperti: selalu memberikan senyum, sapa, salam, sopan, santun kepada semua anggota dan nono anggota yang berbelanja serta keterampilan dan kerapihan dalam penampilan.
5. Memberikan arahan pelatihan secara benar terhadap usaha-usaha mendayagunakan, memajukan dan meningkatkan kinerja karyawan secara terus menerus .